

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 08 Oktober 2022 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 20: => tentang membayar pajak kepada kaisar.

20:25. Lalu kata Yesus kepada mereka: "Kalau begitu berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah!"

'*berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar*'= kita harus membayar pajak sesuai dengan peraturan negara kita.

'*kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah*'= milik Tuhan harus kita kembalikan kepada Tuhan.

Yohanes 3: 29

3:29. Yang empunya mempelai perempuan, ialah mempelai laki-laki; tetapi sahabat mempelai laki-laki, yang berdiri dekat dia dan yang mendengarkannya, sangat bersukacita mendengar suara mempelai laki-laki itu. Itulah sukacitaku, dan sekarang sukacitaku itu penuh.

Milik Tuhan adalah mempelai wanita sorga--gereja Tuhan; tubuh Kristus.

Kita harus menyerahkan kehidupan kita kepada Tuhan, sehingga Dia menjadi milik kita.

Yesus mengalami ujian kepemilikan dari ahli Taurat dan imam kepala untuk bisa memiliki kita.

Lukas 20: 20

20:20. Ahli-ahli Taurat dan imam-imam kepala mengamat-amati Yesus. Mereka menyuruh kepada-Nya mata-mata yang berlaku seolah-olah orang jujur, supaya mereka dapat menjerat-Nya dengan suatu pertanyaan dan menyerahkan-Nya kepada wewenang dan kuasa wali negeri.

Ujian dari ahli Taurat ingin menggagalkan kepemilikan Tuhan atas hidup kita.

Demikian juga kita, **gereja Tuhan juga menghadapi ujian kepemilikan supaya gagal menjadi milik Tuhan**; gagal menjadi mempelai wanita sorga, berarti ketinggalan saat Yesus datang kembali dan binasa selamanya.

Ada tiga macam ujian kepemilikan:

1. Persekutuan yang tidak benar.

Lukas 20: 20

20:20. Ahli-ahli Taurat dan imam-imam kepala mengamat-amati Yesus. Mereka menyuruh kepada-Nya mata-mata yang berlaku seolah-olah orang jujur, supaya mereka dapat menjerat-Nya dengan suatu pertanyaan dan menyerahkan-Nya kepada wewenang dan kuasa wali negeri.

Ahli Taurat dan imam kepala bersekutu dengan mata-mata yang tidak jujur. Ini adalah persekutuan yang tidak benar untuk menjerat Yesus dan menghancurkan yang benar. Kita harus hati-hati!

Kalau kita salah bersekutu, kita hanya akan menjerat Yesus dan menghancurkan yang benar.

Karena itu sejak permulaan nikah harus sungguh-sungguh karena persekutuan dimulai dari nikah.

Persekutuan yang benar digambarkan sebagai pelita emas.

Ada dua hal yang harus dipenuhi dalam persekutuan yang benar:

- Ada batang/pokok= Yesus; firman pengajaran yang benar.
Ini adalah pokok persekutuan mulai dari menikah.
- Ada minyak zaitun--hasil pemerasan buah zaitun yang sudah tua--supaya pelita menyala.
Ini menunjuk pada minyak urapan Roh Kudus yang berasal dari sengsara daging bersama Yesus.

Persekutuan yang benar akan menghasilkan terang kebenaran dan kebahagiaan sorga.

Tadi, ahli Taurat bersekutu dengan mata-mata yang tidak jujur.

Artinya: persekutuan tanpa firman pengajaran yang benar, berarti tanpa salib dan urapan Roh Kudus, sehingga kering.

Persekutuan semacam ini bukan berkorban tetapi justru mengorbankan orang lain.

Akibatnya:

- o Menambah dosa.

Yesaya 30: 1

30:1. Celakalah anak-anak pemberontak, demikianlah firman TUHAN, yang melaksanakan suatu rancangan yang bukan dari pada-Ku, yang memasuki suatu persekutuan, yang bukan oleh dorongan Roh-Ku, sehingga dosa mereka bertambah-tambah,

- o Menceraiberaikan.
- o Hidup dalam kegelapan dosa sampai puncaknya dosa--pelita tidak menyala--sampai binasa selamanya, berarti tidak bisa menjadi milik Tuhan.

2. **Politik dunia masuk dalam gereja Tuhan**, artinya menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan jasmani: kedudukan, keuangan, jodoh dan sebagainya.

Lukas 20: 22-24

20:22. Apakah kami diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?"

20:23. Tetapi Yesus mengetahui maksud mereka yang licik itu, lalu berkata kepada mereka:

20:24. "Tunjukkanlah kepada-Ku suatu dinar; gambar dan tulisan siapakah ada padanya?" Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar."

Ini terjadi di dalam gereja Tuhan, yaitu menggunakan taktik untuk mendapatkan kedudukan, keuangan, jodoh dan sebagainya.

Akibatnya: menjadi serupa dengan dunia; tidak bisa berubah untuk serupa dengan Tuhan, berarti binasa selamanya.

3. **Kemunafikan**--pura-pura jujur, padahal licik.

Lukas 20: 20-23

20:20. Ahli-ahli Taurat dan imam-imam kepala mengamati Yesus. Mereka menyuruh kepada-Nya mata-mata yang berlaku seolah-olah orang jujur, supaya mereka dapat menjerat-Nya dengan suatu pertanyaan dan menyerahkan-Nya kepada wewenang dan kuasa wali negeri.

20:21. Orang-orang itu mengajukan pertanyaan ini kepada-Nya: "Guru, kami tahu, bahwa segala perkataan dan pengajaran-Mu benardan Engkau tidak mencari muka, melainkan dengan jujur mengajar jalan Allah.

20:22. Apakah kami diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?"

20:23. Tetapi Yesus mengetahui maksud mereka yang licikitu, lalu berkata kepada mereka:

Pura-pura jujur untuk menutupi dosa dan kelicikannya. Kalau gembala jujur, ia akan bisa melihat orang yang licik.

'Guru, kami tahu, bahwa segala perkataan dan pengajaran-Mu benar'= pura-pura memuji Yesus/pengajaran yang benar; pura-pura mengasihi Yesus untuk mendapatkan keuntungan jasmani dengan cara mengorbankan Tuhan dan orang lain. Ini bahaya! Banyak orang yang tidak tahu.

Contoh: Yudas Iskariot mencium Yesus, sementara yang lain lari, tetapi Yudas sebenarnya menjual Yesus untuk mendapatkan uang.

Saat perjamuan terakhir, murid-murid juga terkecoh--Yudas pergi dan murid-murid menyangka ia disuruh Tuhan.

Ini artinya Yudas Iskariot sama dengan Antikris. Kita harus hati-hati!

Ujian kepemilikan ini bisa berasal dari luar tetapi juga bisa berasal dari antara kita.

Oleh sebab itu **kita harus jujur seperti Yesus** untuk menghadapi ujian kepemilikan.

Artinya:

- Jujur dalam firman pengajaran yang benar, sehingga kita jujur dalam menyatakan kebenaran.
- Jujur dalam mengakui segala kekurangan dan dosa kita.
- Ya katakan: ya, tidak katakan: tidak.
- Jujur dalam segala hal.

Amsal 3: 32

3:32. karena orang yang sesat adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi dengan orang jujur la bergaul erat.

Kalau jujur, kita akan bergaul erat dengan Tuhan, sehingga doa kita dijawab Tuhan--kita menjadi rumah doa.

Amsal 15: 8

15:8. Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.

Rumah doa= gemar menyembah Tuhan, dan menampung hadirat Tuhan untuk menjawab doa.

Hasilnya:

1. Mazmur 62: 2-3

62:2. Hanya dekat Allah saja aku tenang, dari pada-Nyalah keselamatanku.

62:3. Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku, kota bentengku, aku tidak akan goyah.

Hasil pertama: hati tenang, sehingga kita diselamatkan.

Diselamatkan artinya:

- a. Kuasa perlindungan dan pemeliharaan Tuhan secara jasmani di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi dan kiamat.
- b. Secara rohani, kita mengalami kuasa perlindungan dan pemeliharaan Tuhan sehingga kita bisa hidup benar dan suci di tengah berkecamuknya dosa-dosa dan puncaknya dosa.
Kita merasa damai sejahtera, semua enak dan ringan.

Kalau hidup kita berat, pertanyaan, apakah kita selamat?

Kalau hidup benar dan suci, kita akan tenang, dan hidup kita menjadi enak dan ringan.

2. Yakobus 4: 8

4:8. Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu. Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa! dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati!

Hasil kedua: kita mengalami penyucian hati, sehingga tidak mendua hati--tidak bimbang--tetapi percaya dan mempercayakan diri sepenuhnya kepada Tuhan.

Kita juga mengalami penyucian tangan--perbuatan--sehingga tangan kita hanya diulurkan untuk menjamah ujung jubah Tuhan.

Kuasa Tuhan akan bekerja.

Matius 9: 20-21

9:20. Pada waktu itu seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan maju mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jumbai jubah-Nya.

9:21. Karena katanya dalam hatinya: "Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh."

'mendekati Yesus'= bergaul erat dengan Tuhan.

Pendarahan dua belas tahun menunjuk pada:

- a. Kebusukan. Kalau hati disucikan, kebusukan akan diubahkan menjadi membawa keharuman Kristus. Kita menjadi saksi Tuhan dalam kabar baik dan kabar mepelai.
- b. Cerai-berai. Kalau disucikan, maka yang sudah bercerai-berai akan disatukan kembali.
- c. Kemustahilan. Kalau disucikan, yang mustahil akan dihapuskan. Semua masalah yang mustahil diselesaikan.
Mari, mendekat kepada Tuhan!

3. Amsal 11: 11

11:11. Berkat orang jujur memperkembangkan kota, tetapi mulut orang fasik meruntuhkannya.

Hasil ketiga: memperkembangkan kota atau membangun kota Yerusalem baru.

Artinya: kita diubahkan sampai menjadi sempurna seperti Yesus saat Dia datang kembali kedua kali. Kita bersorak-sorai: *Haleluya*. Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru. Kita menjadi milik Yesus selamanya, dan Dia menjadi milik kita selamanya.

Tuhan memberkati.